

pengumpulan data yang mana dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumen.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data yang sudah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam penyajian data pelaporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambarkan konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya. Penyajian ini sangat penting dan menentukan bagi langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan

4. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposal-proposal. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas,

memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme).¹¹

G. Prosedur Penelitian.

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang di lalui oleh peneliti antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi, badan atau lembaga yang akan diteliti.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Membuar desain proposal skripsi.
2. Tahap persiapan
 - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal.
 - b. Mengkonsultasi hasil seminar desain proposal skripsi dengan pembimbing.
 - c. Revisi desain proposal skripsi setelah selesai seminar.
 - d. Membuat pedoman wawancara.
 - e. Membuat surat riset.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah di rencanakan.
 - b. Melakukan wawancara kepada infoman.
 - c. Mengumpulkan data yang di berikan oleh responden dan infoman.
 - d. Mengolah data dan menganalisis data.

¹¹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 129-133

4. Tahap penyusunan laporan

- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan di setujui.
- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diajukan dan di pertahankan dalam sidang munaqasah skripsi untuk dapat di pertanggung jawabkan di dalam sidang.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin yang dulu dikenal dengan Kota Tatas berawal dari sebutan wilayah Kuin yang dipimpin oleh Patih Masih yang berasal dari Desa Oloh Masih. Desa Oloh Masih ini yang kemudian berkembang menjadi kampung Banjarmasin yang kemudian dipimpin oleh Pengeran Samudera yang merupakan Putera Kerajaan Daha untuk menjadi Raja di wilayah ini.¹

Semboyan “Kayuh Baimbai” berasal dari Bahasa Banjar yang mengandung arti mendayung secara bersama-sama. Makna ini sesuai dengan konteks wilayah Kota Banjarmasin sebagai wilayah Kota Seribu Sungai, namun secara luas memiliki pesan sebagai sikap kegotong royongan, dan kebersamaan untuk mencapai tujuan bersama.

Dilansir dari Kota Banjarmasin dalam angka tahun 2022 yang dikeluarkan BPS, letak Kota Banjarmasin secara astronomis berada di antara 3⁰16’46” sampai dengan 3⁰22’54” Lintang Selatan dan 114⁰31’40” sampai dengan 114⁰39’55” Bujur Timur. Luas wilayah Kota Banjarmasin adalah 98,46 kilometer persegi yang terbagi menjadi lima kecamatan, yaitu: Kecamatan Banjarmasin Selatan,

¹<https://www.banjarmasinkota.go.id/p/profil-kota-banjarmasin.html> di akses pada tanggal 18 Oktober 2023, pukul 22:25 wita

Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, dan Banjarmasin Utara.²

Secara geografis, batas wilayah Kota Banjarmasin sebelah utara dengan berbatasan Kabupaten Barito Kuala, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjar.

Mengutip rilis BPS dalam publikasi Kota Banjarmasin dalam angka tahun 2022, jumlah penduduk di tahun 2020 mencapai 657.663 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk di Kota Banjarmasin antara tahun 2020-2021 adalah 0,95 persen sehingga diperkirakan jumlah penduduk pada tahun 2021 mencapai sekitar 662.230 jiwa. Kepadatan penduduk Kota Banjarmasin pada tahun 2020 adalah 6.727 jiwa per kilometer persegi. Indeks pembangunan manusia di Kota Banjarmasin di tahun 2021 mencapai angka 71,28 atau naik dari tahun 2020 yang berada di angka 70,91. Angka harapan hidup di Kota Banjarmasin di tahun 2021 mencapai angka 71,29 atau naik dari tahun 2020 yang berada di angka 71,31.

Kota Banjarmasin merupakan wilayah multi etnis dengan penduduk dari Suku Banjar, Suku Dayak, Suku Jawa, Suku Batak, Suku Bugis, Suku Madura, Suku Sunda, dan masih banyak lagi. Kondisi Kota Banjarmasin banyak dipengaruhi oleh keberadaan sungai sebagai pusat kebudayaan dan peradaban. Lagu daerah Kota Banjarmasin ini antara lain; Ampar-ampar Pisang, Paris

²<https://www.banjarmasinkota.go.id/p/profil-kota-banjarmasin.html> di akses pada tanggal 18 Oktober 2023, pukul 22:25 wita.

Barantai, Kampung Batuah, Talambat Badatang, Pangeran Suriansyah, Banua Banjar, dan Pambatangan.

Selepas masa kemerdekaan, Kota Banjarmasin resmi berdiri berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1959 Tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 Tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan. Semboyan “Kayuh Baimbai” yang artinya mendayung bersama-sama memiliki makna bagi pemerintahan di Kota dengan dua sungai besar melewatinya.

Setiap Kecamatan Kota Banjarmasin memiliki beragam keunggulan yang disesuaikan dengan pembagian wilayahnya. Wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan adalah pusat pertanian dan ekonomi terpadu, Kecamatan Banjarmasin Tengah adalah wilayah pendidikan dan destinasi wisata, Kecamatan Banjarmasin Utara adalah wilayah permukiman, sedangkan wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur diperuntukan untuk pengembangan ekonomi pertanian, dan Kecamatan Banjarmasin Barat adalah wilayah perdagangan dan industri.

Kota Banjarmasin masuk ke dalam kawasan Metropolitan Banjar Bakula bersama daerah penyangganya yaitu Banjarbaru, Banjar, Barito Kuala dan Tanah Laut. Di sektor ekonomi, bisnis, perhotelan, kuliner dan bisnis lainnya berkembang seiring dengan datangnya wisatawan ke Kota Banjarmasin. Daya tarik Kota Banjarmasin adalah pasar terapung, menara pandang, dan patung bekantan yang berada di tepi sungai Martapura.

b. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin

Visi dan misi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin (Satpol PP),
Visi: mewujudkan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin sebagai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) garda terdepan dalam penegakan peraturan daerah (PERDA). Misi: (1) Menumbuhkan peran serta masyarakat dalam bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat. (2) Melaksanakan tindakan represif,³ jadi Represif adalah salah satu sifat dalam sistem pengendalian sosial. Tindakan represif biasanya berbentuk tekanan, kekangan, atau penindasan. Sedangkan pengendalian sosial sendiri adalah suatu proses atau kontrol terhadap kemungkinan penyimpangan sosial. non yudisial terhadap masyarakat dan badan hukum yang melanggar peraturan daerah dan peraturan kepala daerah serta yang mengganggu ketentraman dan ketertiban umum.⁴

Tugas dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin, adapun tugasnya sebagai berikut: (1) Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin mempunyai tugas menegakkan peraturan daerah, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, mengembangkan sumber daya aparatur serta

³<https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/detik-jabar/pengertian-represif.html> di akses pada tanggal 4 Januari 2024, pukul 01:02 wita.

⁴<https://satpolpp.banjarasinkota.go.id/p/visi-dan-misi-satpol-pp.html> di akses pada tanggal 18 Oktober 2023, pukul 22:46 wita.

perlindungan masyarakat. (2) Selain tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Satpol PP melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh gubernur.⁵

c. Dinas Kebersihan dan Lingkungan

Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin merupakan salah satu SKPD yang ada di kota Banjarmasin. SKPD ini memiliki Visi yakni "Terwujudnya Pembangunan yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan Hidup Menuju Banjarmasin Bersih, Indah dan Nyaman". Sedangkan Misi nya yakni:

1. Mencegah, mengendalikan dan pemulihan pencemaran air, udara dan tanah serta mendukung terpeliharanya kelestarian fungsi lingkungan hidup
2. Mengembangkan sistem data dan informasi kondisi lingkungan hidup
3. Menciptakan kota Banjarmasin yang bersih, indah dan nyaman serta terbangunnya taman-taman kota dan ruang terbuka hijau
4. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan lingkungan

Tugas pokok Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin adalah menyusun perencanaan dan melaksanakan kebijakan daerah dalam bidang penataan lingkungan, pengawasan dan pengendalian perencanaan lingkungan, serta pelayanan dan pengolahan kebersihan. Sedangkan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut :

⁵<https://satpolpp.banjarmasinkota.go.id/p/tugas-dan-fungsi.html> di akses pada tanggal 18 Oktober 2023, pukul 22:46 wita.

1. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang lingkungan hidup dan pelayanan kebersihan
2. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian evaluasi pengawasan dan pengendalian pencemaran, limbah B3 dan kerusakan lingkungan
3. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi terhadap pemantauan dan pemulihan kualitas lingkungan
4. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pelaporan serta pengkajian AMDAL, UKL, UPL
5. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang lingkungan dan kebersihan sesuai dengan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Walikota
6. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang lingkungan dan kebersihan serta proses pengelolaannya
7. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, penataan dan pengawasan lingkungan, pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengangkutan sampah dan tempat pembuangan akhir
8. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi peningkatan lingkungan dan pelayanan kebersihan

9. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi peningkatan lingkungan dan pengelolaan sampah
10. Pembinaan dan pengendalian UPT
11. Pengelolaan urusan kesekretariatan.

d. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarmasin ini memiliki visi yakni yaitu: “Kayuh Baimbai Menuju Banjarmasin Baiman dan Lebih Bermartabat (Bertakwa, Aman, Indah, Maju, Amanah dan Nyaman) dan lebih bermartabat. Adapun Misinya yaitu; Meningkatkan Daya Saing Usaha Ekonomi Lokal, Berbasis Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Digital Serta Penguatan Industri Dan Sarana Distribusi Perdagangan. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. Menguatkan Ketertiban, Ketentraman Dan Keamanan Masyarakat. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Infrastruktur Yang Terintegrasi Dengan Penataan Ruang Dan Lingkungan. Mengembangkan Pariwisata Berbasis Sungai Dan Memperkuat Nilai Budaya Banjar Dalam Sendi Kehidupan Masyarakat. Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi.

Tugas Pokok dan Fungsi Disbudporapar Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut :⁶

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan

⁶<https://disbudporapar.banjarmasinkota.go.id/p/visi-misi.html> di akses pada tanggal 4 Januari 2024, pukul 01:12 wita.

dibidang kebudayaan, kepemudaan dan olahraga, serta pariwisata. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang kebudayaan, kepemudaan dan olahraga, serta pariwisata sesuai dengan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Wali Kota; penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan, kepemudaan dan olahraga, serta pariwisata;
2. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi kebudayaan;
3. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi kapasitas daya saing kepemudaan;
4. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi kapasitas daya saing keolahragaan;
5. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi pengembangan kapasitas kepramukaan;
6. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi peningkatan daya tarik destinasi pariwisata;
7. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi pemasaran pariwisata;
8. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;

9. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis Daerah;
dan
10. Pengelolaan dan pengendalian kesekretariatan

2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapat dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diuraikan sebagai berikut:

a. Informan I

1) Identitas informan I

Nama : Yuni, ST⁷

Tempat/ Tanggal Lahir : Banjarmasin, 10 Mei 1983

Pendidikan : S1

Pekerjaan/Jabatan : Kepala Saksi Operasional dan Pendidikan
Satuan Polisi Pamong Praja Kota
Banjarmasin.

Alamat : Jl. Belitung Darat, No. 68m RT 010, RW
002, Kelurahan Belitung Utara,
Kecamatan Banjarmasin Barat,
Banjarmasin 70116.

⁷Hairudin, Kepala Seksi Operasional dan Pengendalian Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 7 November 2023, pukul 14:10 wita.

2) Uraian Wawancara

Satpol PP selalu melakukan penataan, pengawasan dan lain sebagainya. Pada Satpol PP ada empat bidang yaitu bidang pembinaan masyarakat, bidang ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, bidang penegakkan perda, bidang perlindungan masyarakat. Semua bidangnya bisa melakukan sosialisasi, namun sosialisasi yang diberikan bisa berbeda-beda seperti pendekatan masyarakat turun langsung di tengah masyarakat dan menjelaskan aturan yang tidak boleh dilakukan masyarakat seperti mencoret-coret dinding secara sembarangan di ruang publik, mengumpulkan masyarakat dalam suatu tempat dan mensosialisasikan suatu peraturan.

Sosialisasi selalu aktif diberikan kepada masyarakat untuk tidak melanggar peraturan daerah seperti mencoret dinding dengan menggunakan cat semprot ditembok-tembok ditengah jalan ataupun digang-gang yang tidak memiliki izin.

Permasalahan vandalisme yang bertebaran sembarangan dan tidak memiliki izin maka dari Satpol PP akan langsung mencari tau pelaku tersebut dan mengamankan lalu membersihkan tempat tersebut.

b. Informan II

1) Identitas informan II

Nama : Noor Arif Ridha, S.STP, MM⁸

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 15 November 1987

⁸Noor Fahmi Arif Ridha, Kepala Bidang Penegakan Perda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 4 November 2023, pukul 14:40 wita.